

BAB IV

HASIL, PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Mandala Murung Mesjid Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 18 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum tercapainya hasil belajar murid. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan *vocabulary* siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) bahasa Inggris dengan kompetensi dasar merespon dengan mengulang kosakata atau kalimat baru dengan ucapan lantang.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan murid dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru member salam
 - 2) Absensi siswa
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - 4) Guru menuliskan materi pembelajaran
 - 5) Guru melakukan appersepsi
 - 6) Guru member penguatan bila jawaban benar
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar
 - 2) Membagikan lembar kerja siswa
 - 3) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 menit)
 - 4) Masing-masing kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit)
 - 5) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan (15 menit)

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Melakukan test kepada siswa
- 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- 3) Memberikan PR sebagai bagian remedial
- 4) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (SiklusI)

No	Indikator/Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagi lembar kerja siswa	√	
8	Menguasai Kelas	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan	√	

	kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	24	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 = \frac{24}{26} \times 100\% = 92,30\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan yang-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancer, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kontekstual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru		√			
3	Mengajukan pertanyaan		√			
4	Menanggapi/mengerjakan LKS		√			
5	Partisipasi aktif siswa dalam			√		

	pembelajaran					
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran				√	
7	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor	20				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \frac{20}{35} \times 100\% = 57,14\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, dan mengerjakan LKS. Hal ini Karena pembelajaran Kooperatif Tipe Kontekstual ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Skor Nilai	Pertemuan 1		
		F	xf	%
1	10	1	10	5,5
2	9	1	9	5,5
3	8	2	16	11,1
4	7	4	28	22,2
5	6	3	18	16,6
6	5	3	15	16,6
7	4	2	8	11,1
8	3	2	6	11,1
9	2	-		-

10	1	-		-
Jumlah		18	110	100
Rata-rata		6,1		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,1. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

d. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) bahasa Inggris dengan kompetensi dasar Merespon dengan mengulang kosakata atau kalimat baru dengan ucapan lantang dengan indikator Siswa dapat mengulang apa yang didengarnya dengan suara lantang.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan murid dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru member salam
 - 2) Absensi siswa

- 3) Pengumpulan PR
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - 5) Guru menuliskan materi pembelajaran
 - 6) Guru melakukan appersepsi
 - 7) Guru member penguatan bila jawaban benar
 - 8) Guru member penguatan bila jawaban benar.
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar
 - 2) Membagikan lembar kerja siswa
 - 3) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 menit)
 - 4) Masing-masing kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit)
 - 5) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan (15 menit)
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Melakukan test kepada siswa
 - 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
 - 3) Memberikan PR sebagai bagian remedial
 - 4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (SiklusI)

No	Indikator/Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagi lembar kerja siswa	√	
8	Menguasai Kelas	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan		

	alokasi waktu		
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah		25

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{25}{26} \times 100\% = 96,2\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan LKS		√			
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran				√	
7	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor	23				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{23}{35} \times 100\% = 65,71\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif daripada pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe kontekstual ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Meskipun masih ada aspek yang masih harus ditingkatkan, seperti menanggapi/mengerjakan LKS. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Skor Nilai	Pertemuan 1		
		F	xf	%
1	10	1	10	11,1
2	9	3	27	11,1
3	8	1	8	16,6
4	7	3	21	16,6
5	6	5	30	16,6
6	5	3	15	11,1
7	4	-	-	-
8	3	2	6	5,5
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		18	111	100
Rata-rata		6,2		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,2. Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00 masih belum terpenuhi. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1.1 Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media visual dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal

1.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,1 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,7

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran upaya meningkatkan kemampuan vocabulary melalui media visual pada siswa masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan pertama (2 x35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) bahasa Inggris dengan kompetensi dasar merespon dengan mengulang kosakata atau kalimat baru dengan ucapan lantang.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan murid dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru member salam
- 2) Absensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan materi pembelajaran
- 5) Guru melakukan appersepsi
- 6) Guru member penguatan bila jawaban benar

b Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar
- 2) Membagikan lembar kerja siswa
- 3) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 menit)
- 4) Masing-masing kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit)
- 5) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan (15 menit)

c Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Melakukan test kepada siswa
- 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- 3) Memberikan PR sebagai bagian remedial
- 4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagi lembar kerja siswa	√	
8	Menguasai Kelas	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin	√	

	dicapai		
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunuukan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	26	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{26}{26} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kontekstual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan LKS			√		
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran				√	

7	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor	22				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{22}{35} \times 100\% = 62,9\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif, hal ini karena model pembelajaran kooperatif tipe kontekstual ini mulai sudah dipahami sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang belum optimal.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Skor Nilai	Pertemuan 1		
		F	xf	%
1	10	3	30	16,67
2	9	1	9	5,56
3	8	3	24	16,67
4	7	3	21	16,67
5	6	2	12	11,11
6	5	3	15	16,67
7	4	2	8	11,11
8	3	1	3	5,56
9	2	-		-
10	1	-		-
Jumlah		18	122	100
Rata-rata		6.78		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,78. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu nilai formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Kewarganegaraan dengan kompetensi dasar Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa dengan indikator Menjelaskan ciri-ciri fisik perbedaan antara perempuan dan laki-laki.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan murid dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru member salam
 - 2) Absensi siswa
 - 3) Pengumpulan PR

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - 5) Guru menuliskan materi pembelajaran
 - 6) Guru melakukan appersepsi
 - 7) Guru member penguatan bila jawaban benar
 - 8) Guru member penguatan bila jawaban benar.
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar
 - 2) Membagikan lembar kerja siswa
 - 3) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 menit)
 - 4) Masing-masing kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit)
 - 5) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan (15 menit)
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Melakukan test kepada siswa
 - 5) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
 - 6) Memberikan PR sebagai bagian remedial
 - 7) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

- a) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagi lembar kerja siswa	√	
8	Menguasai Kelas	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media	√	
16	Menggunakan metode	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	

18	Menunuukan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	26	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{26}{26} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan

menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kontekstual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan LKS			√		
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran					√
7	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor	26				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{26}{35} \times 100\% = 74,26\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pada pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe kontekstual ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan

pembelajaran. Meskipun masih ada aspek yang masih harus ditingkatkan, seperti menanggapi/mengerjakan LKS. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua pertemuan kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Skor Nilai	Pertemuan 1		
		F	xf	%
1	10	13	130	72,22
2	9	2	18	11,11
3	8	3	24	16,67
4	7	-	-	-
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		18	172	100
Rata-rata		9,56		

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 13 orang (72,22%). Nilai 9 diperoleh sebanyak 2 orang (11.11%) dan nilai 8 diperoleh 3 orang (16,67%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah

9,56. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1.3 Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe kontekstual dinyatakan sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

1.4 Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kontekstual cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

- Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,78 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 9,56
- Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media visual dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan rata-rata nilai 7,00

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2x35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif maka dapat

dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe kontekstual lebih efektif, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe kontekstual di kelas II MIN Mandala Murung Mesjid Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 92,30% dan pertemuan kedua 96,20% (rata-rata 94,25%). Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan 9,56%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 57,14% dan pertemuan kedua 65,71% (rata-rata 61,43%). Siklus kedua pertemuan pertama 62,90% dan pertemuan kedua 74,26% (rata-rata 68,6%). Adanya kerja sama baik.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kontekstual untuk meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas I MIN Mandala Murung Mesjid Daha Kabupaten Hulu Sungai Selatan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,1 dan pertemuan kedua 6,2 (rata-rata nilai siklus I yaitu 6,15) di

bawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 6,78 dan pertemuan kedua 9,56 (rata-rata nilai siklus II yaitu 8,17) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan media visual siswa lebih aktif dan tertarik serta merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa dapat memahami kosa kata melalui media visual. Kemampuan vocabulary siswa meningkat dengan dengan meliahat gambar. Sebelum diadakan tindakan kemampuan vocabulary siswa masih rendah dibuktikan dengan 11 siswa hasil belajarnya belum memenuhi KKM yaitu 65. Setelah diadakan tindakan siklus I kemampuan siswa meningkat, 70% siswa telah memenuhi KKM. Pada siklus II kemampuan membaca siswa meningkat, 80 % siswa telah memenuhi KKM. Rata-rata kelas meningkat sebelum diadakan tindakan 65,36, siklus I menjadi 67, dan siklus II menjadi 70, 96. Dengan demikian hipotesis penelitian telah terjawab yaitu media visual dapat meningkatkan kemampuan vocabulary pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mandala Murung Mesjid Daha Utara pada tahun ajaran 2011/2012.

Kinerja guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat pada setiap pertemuan. Siklus I pertemuan I kegiatan siswa dalam proses pembelajaran rata-rata skornya adalah 2,42. Kinerja guru juga dinilai rata-rata skornya adalah 2,58. Di akhir pertemuan siklus II kegiatan siswa dalam pembelajaran rata-rata skornya adalah 3,71. Kinerja guru skornya adalah 3,83. Peningkatan skor pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa kegiatan siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran meningkat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti dapat memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru perlu mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada agar siswa merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat menguasai konsep kosa kata (*vocabulary*) sedini mungkin.

2. Bagi siswa

Belajarlh lebih giat agar kemampuan dalam vovabulary selalu meningkat.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis hendaknya sedapat mungkin menganalisa kondisi pembelajaran dan kemampuan siswa dengan lebih teliti. Selain itu dapat memanfaatkan media dengan maksimal sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Aristo Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Asra, dkk. 2007. *Computer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bobby DePorter, dkk. 2000. *Quantum teaching*. Bandung: Kaifa.
- Bobby DePorter dan Mike Hemacki, dkk. 2000. *Quantum learning*. Bandung: Kaifa.
- Basri, S. 2000. *Teaching speaking*. Makalah disampaikan pada Penataran Instruktur Guru Bahasa Inggris SLTP Swasta tanggal 8 - 19 Pebruari 2000 di Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Contextual teaching and learning*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama
- Hadfield, J. 1986. *Harap's communication games*. Australia: Thomas Nelson and Son Ltd.
- Hasman, M. A. 2000. *The importance of English*. Washington: English Teaching Forum.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kemmis, S. Dan taggart, R. 1988, *The Action Research Planner*. Deakin University
- Mulyana, Slamet. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pengembangan Profesi guru*. Bandung : LPMP.
- Kamdi, Waras. 2009. *Role Playing sebagai Pembelajaran Pembelajaran Efektif*. www.google/waraskamdi.blogspot.com, diakses tanggal 26 Mei 2010.
- Lexy J. Moeloeng. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Robertus Angkowo dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*.
Jakarta: PT Gramedia.

<http://www.scribd.com/doc/39112248/IMPROVING-THE-STUDENTS%E2%80%99-SPEAKING-SKILL>

<http://www.scribd.com/doc/40232383/pengertian-keterampilan-berbicara-2>